

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terhadap 344 responden mengenai “Hubungan Ketahanan Keluarga dan Tekanan Teman Sebaya terhadap Risiko Penyalahgunaan Napza pada Remaja di SMA Negeri 3 Kota Depok” dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Gambaran ketahanan keluarga menunjukkan sebagian besar memiliki ketahanan keluarga yang rendah yaitu 180 responden dan 164 responden memiliki ketahanan keluarga yang tinggi.
- b. Gambaran tekanan teman sebaya menunjukkan sebagian besar memiliki tekanan teman sebaya yang rendah yaitu 173 responden dan 171 responden memiliki tekanan teman sebaya yang tinggi
- c. Gambaran risiko penyalahgunaan napza menunjukkan bahwa 261 responden memiliki risiko penyalahgunaan napza yang rendah, sedangkan 83 responden memiliki risiko penyalahgunaan napza yang tinggi.
- d. Hasil analisis *Chi-Square* variabel ketahanan keluarga dengan risiko penyalahgunaan napza menghasilkan p-value 0.000 bahwa ada hubungan antara ketahanan keluarga dengan risiko penyalahgunaan napza.
- e. Hasil analisis *Chi-square* variabel tekanan teman sebaya dengan risiko penyalahgunaan napza menghasilkan p-value 0.008 bahwa ada hubungan antara tekanan teman sebaya dengan risiko penyalahgunaan napza.

V.2 Saran

- a. Bagi Remaja

Remaja diharapkan mengetahui tentang ketahanan keluarga dan tekanan teman sebaya untuk menghindari masalah seperti risiko penyalahgunaan

napza. Mereka juga harus menggunakan program pemerintah seperti Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) untuk mendapatkan informasi tentang risiko penyalahgunaan napza yang akurat dan relevan.

b. Bagi Sekolah

Sekolah mengadakan penyuluhan tentang bahaya NAPZA melalui upacara, kegiatan kelas, seminar, atau hari khusus (misalnya Hari Anti Narkoba). Materi bisa disampaikan oleh guru BK, wali kelas, atau bekerja sama dengan puskesmas/BNN.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan mendukung program seperti P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) dan Program Generasi Anti Narkoba (GENA). Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan keluarga diperlukan untuk menciptakan program efektif, seperti edukasi terjadwal, pemeriksaan rutin, dan konseling ramah remaja

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kualitas komunikasi keluarga, pola asuh orang tua, dan lingkungan sekolah guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor risiko penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal dapat dipertimbangkan untuk melihat perubahan risiko perilaku remaja dari waktu ke waktu.